

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Hasil Temuan

Sebelum dilakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Information Search* proses pembelajaran PAI lebih didominasi oleh guru. Dengan demikian siswa tidak terlalu aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang belum mencapai nilai KKM yang telah ditentukan. Yakni, rendahnya perhatian siswa terhadap pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu, kurangnya guru dalam menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang variatif dan menyenangkan tidak membosankan.

Strategi yang digunakan di kelas XI IPS 2 SMAN 1 Kandat dalam penelitian ini adalah strategi *Information search*. Strategi *Information Search* adalah metode yang digunakan oleh guru dengan tujuan supaya para siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan baik oleh guru maupun oleh para teman siswa itu sendiri, kemudian para siswa mencari informasi jawabannya lewat membaca untuk menemukan informasi yang akurat.

Tahapan yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas yakni yang pertama identifikasi masalah. Guru memberikan masalah atau pertanyaan kepada para siswa. Setelah itu guru memberikan kesempatan dan membantu para siswa untuk membentuk kelompok yang mana di dalam setiap kelompok terdiri dari 3-5 siswa. Guru membimbing para siswa untuk dapat memahami pertanyaan dan melakukan pengulangan terhadap pertanyaan atau materi yang dihadapi bersama. Tahap kedua guru memberikan waktu terhadap para siswa untuk mencari jawaban-jawaban di dalam media yang telah disebutkan maupun disediakan oleh guru baik berupa artikel-artikel, buku yang ada di perpustakaan, dan juga bisa mencari jawaban-jawaban di dalam internet dengan bimbingan guru supaya informasi

yang didapatkan akurat. Tahap ketiga guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan temuan-temuan yang mereka dapatkan dan setelah itu di beri kesempatan untuk mempresentasikan hasil-hasil temuan yang telah didiskusikan bersama dan siswa lain diperbolehkan untuk mengajukan pertanyaan apabila ada yang belum bisa memahami atau kurang tepat atas informasi yang telah didapatkan. Tahap keempat adalah melakukan *review* kembali tentang materi-materi yang telah dipelajari bersama, kegiatan guru adalah membimbing siswa dalam mengulang kembali pencarian informasi mengenai pertanyaan yang telah tersedia. Tahap kelima adalah melakukan penilaian terhadap temuan-temuan yang telah dikerjakan oleh siswa.

Strategi *Information Search* ini digunakan untuk dapat membantu siswa agar dalam mencari informasi yang akurat serta dapat membantu para siswa mengembangkan cara berfikir untuk tidak menerima dan menelan mentah-mentah informasi yang didapakkannya. Dengan penggunaan strategi ini para siswa akan dapat memperhatikan secara penuh baik informasi yang didapatkan dari guru maupun informasi yang di cari guna memenuhi pertanyaan-pertanyaan yang diberikam oleh guru. Karena ketika para siswa perhatiannya kurang maka nantinya akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Perhatian yang rendah maka hasil belajar siswa juga rendah sehingga nilai tidak mencapai nilai KKM yang ditentukan dan hal itu pastinya akan mempengaruhi pemahaman dan juga kelulusan siswa. Dengan penggunaan strategi yang maksimal akan mempengaruhi perhatian belajar siswa yang dapat di lihat setiap perkembangannya di pra siklus sampai siklus II.

Berdasarkan hasil tes observasi perhatian peserta didik yang telah dilaksanakan pada pra siklus sampai siklus II terdapat peningkatan. Meningkatnya perhatian siswa dari hasil tes yang telah dilaksanakan di pra siklus yaitu 59% meningkat pada siklus I menjadi 67% dan meningkat pada siklus II menjadi 82%. Perhatian siswa yang

meningkat juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar yang telah didapatkan dari tes yang diberikan oleh guru di setiap siklus meningkat hal ini dapat di lihat dari Nilai-*Gain*. *Gain* adalah selisih nilai antara siklus I dan siklus II , *gain* menunjukkan peningkatan baik dari segi perhatian maupun pemahaman, penguasaan siswa setelah pembelajaran.

Terdapat perbandingan signifikan hasil belajar siswa pada siklus I dan Siklus II. Pada siklus I rata-rata yang dicapai hanya 69,7 dan ketuntasan hasil belajar hanya 35% dibandingkan dengan ketidaktuntasan yang sangat berbeda jauh yaitu 65%. Pada siklus II ada peningkatan dengan *Gain* 10.9 yaitu dengan rata-rata 80,6 dan persentase ketuntasan mencapai 82% dan ketidaktuntasan 18%, maka penelitian tindakan kelas ini dengan menggunakan strategi *Information Search* berhasil dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan KKM dan ketuntasan hasil belajar.

Dengan demikian dari hasil observasi dan evaluasi yang telah dilaksanakan dapat dikatakan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II telah berhasil memperbaiki berbagai kekurangan dan kelemahan di siklus sebelumnya. Perbaikan tersebut berakibat pada peningkatan perhatian aktifitas siswa dalam pembelajaran dan akhirnya mengakibatkan pada pencapaian hasil belajar siswa yang memuaskan.

## **B. Temuan Data Tiap Siklus**

Agar dapat mengetahui tingkat keberhasilan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, diperlukan adanya perbandingan hasil yang telah dilakukan saat pra siklus, siklus I, serta siklus II. Tabel di bawah merupakan perkembangan perhatian siswa pada tiap-tiap siklus. Berikut yaitu diagram pemaparan mengenai perbandingan hasil observasi perhatian siswa dari pra siklus, siklus I, serta siklus II :

### **Diagram 4.1**

#### **Rekapitulasi Hasil Observasi Perhatian Peserta Didik**



Dari tabel yang disajikan di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan perhatian siswa dalam mata pelajaran PAI. Perolehan rerata pada siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Kandat pada pra siklus yaitu 40,7% dengan jumlah 9 siswa yang tuntas dari 34 siswa. Pada siklus I mengalami peningkatan setelah diterapkan strategi *Information Search* dengan jumlah rerata 67,2% dengan jumlah 12 siswa yang tuntas dari 34 siswa kemudian pada siklus II juga mengalami peningkatan dengan jumlah rerata 83,8% dengan jumlah 27 siswa yang tuntas dari 34 siswa.

Sedangkan untuk mengetahui perbandingan presentase ketuntasannya hasil belajar siswa sebagai berikut :

**Diagram 4.2**

**Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik**



Berdasarkan grafik yang disajikan di atas dapat dilihat bahwa presentase ketuntasan belajar pada siswa terjadi peningkatan yang signifikan mulai dari siklus I sampai dengan siklus II. Penelitian tindakan kelas pada hasil belajar dilaksanakan pada siklus I setelah strategi *Information Search* dilaksanakan. Pada siklus I rata-rata yang dicapai hanya 69,7 dan ketuntasan hasil belajar hanya 35% dibandingkan dengan ketidaktuntasan yang sangat berbeda jauh yaitu 65%. Pada siklus II ada peningkatan dengan *Gain* 10.9 yaitu dengan rata-rata 80,6 dan persentase ketuntasan mencapai 82% dan ketidaktuntasan 18%, maka penelitian tindakan kelas ini dengan menggunakan strategi *Information Search* berhasil dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan KKM dan ketuntasan hasil belajar.

### **C. Pengujian hipotesis**

Dalam penelitian ini bisa dinyatakan berhasil jika hasil persentase observasi perhatian siswa yang dilaksanakan tidak dibawah persentase yang ditetapkan yakni 75% sedangkan persentase yang diperoleh dari hasil observasi perhatian siswa tercapai 82%. Seperti yang telah dipaparkan dalam pembahasan data siklus di atas maka dapat dinyatakan bahwa penerapan strategi *Information Search* berhasil dapat meningkatkan perhatian siswa dalam pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Sedangkan dalam hasil belajar juga terjadi peningkatan dimulai dari siklus I dan kesiklus II. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata yang diperoleh di akhir penelitian mencapai 80,6 dengan ketuntasan tercapai 82% dan ketidaktuntasan 18%. Dengan demikian strategi *Information Search* ini berhasil meningkatkan perhatian dan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMAN 1 Kandat.